

# **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH BIOLOGI UMUM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI di MASA PANDEMI**

**Idha Isnaningrum**

Program Studi Pendidika Maematika, Universitas Indraprasta PGRI

Idha.isnaningrum@gmail.com

## **Abstrak**

Dalam setiap proses belajar mengajar tidak akan pernah terlepas dari kesulitan belajar, ditambah lagi pada masa pandemic seperti sekarang ini. Kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Biologi Umum tidak luput dari kesulitan belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa sulitkah mahasiswa program studi pendidikan matematika UNINDRA melakukan pembelajaran mata kuliah Biologi Umum. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian ini mencari jawaban yang mendalam tentang suatu fenomena yang sedang terjadi. Dari hasil evaluasi di dapat sekitar 40% dosen menggunakan Whatsapp dalam proses belajar mengajar, 0% zoom meeting, 20% Google Clasroom, da 10% google meet. Dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan matematika UNINDRA mengalami kesulitan belaar terlihat dari indicator yang kami amati; dosen atau tenaga pengajar sebesar 90%, alat peraga 87%, kondisi gedung 65%, kurikulum 75%, waktu pelajaran 70%, tingkat kedisiplinan 75%, motivasi 69% dan media pembelajaran 80%.

**Kata kunci :** Kesulitan Belajar, Mahasiswa, Biologi Umum

## **Abstract**

*In every teaching and learning process, it will never be separated from learning difficulties, especially during a pandemic like today. Teaching and learning activities in the General Biology course are not free from learning difficulties. This study aims to analyze how difficult it is for students of the UNINDRA mathematics education study program to study General Biology courses. This study uses descriptive qualitative research techniques, where this research method seeks in-depth answers about a phenomenon that is currently happening. From the evaluation results, it was found that around 40% of lecturers use Whatsapp in the teaching and learning process, 0% zoom meetings, 20% Google Classroom, and 10% google meet. In this study, students of the UNINDRA mathematics education study program experienced learning difficulties as seen from the indicators we observed; 90% of lecturers or teaching staff, 87% teaching aids, 65% building conditions, 75% curriculum, 70% lesson time, 75% discipline level, 69% motivation and 80% learning media*

**Keywords:** Learning Difficulties, Students, General Biology

## **Pendahuluan**

Corona Virus atau Covid-19 yang menghebohkan dunia dan menjadi kejadian luar biasa di Wuhan, China sejak Desember 2019. Penyebaran virus yang begitu cepat hingga menyebabkan 1.317.130 kasus terkonfirmasi di 212 negara di dunia per 8 April 2020, tak terkecuali Indonesia

(Aisyah,dkk:2020). Adanya pandemic Covid-19 ini membuat kehidupan berjalan diam, bagaimana tidak hal itu terjadi imbas dari Pisical distance atau yang semula disebut dengan sosial distance salah satunya adalah dengan menjalankan semua aktifitas dari rumah. Pembatasan social secara fisik diperlakukan pemerintah sebagai jalan terbaik guna mengurangi penyebaran virus Corona, tak terkecuali bidang pendidikan yang dilakukan secara daring oleh pihak pendidikan dan para peserta didik melalukannya dari rumah (Rahmawati,2020).

Wabah pandemic Covid-19 ini memberikan pengaruh besar pada bidang pendidikan di Indonesia pada khususnya (Ahmad,2020). Model pembelajaran yang dianggap dapat dijalankan dimasa pandemic ini adalah pembelajaran daring. Model pembelajaran ini dilakukan dengan tatap muka jarak jauh dan menggunakan teknologi. Efektifitas model pembelajaran ini ditentukan oleh sistem jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang yang paling utama. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan diharapkan dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai model pembelajaran dimasa pandemic.

Masyarakat Indonesia umumnya belum mampu secara keseluruhan menerima sistem pembelajaran seperti ini, umumnya belum efektif melakukan sistem sekolah dari rumah Khususnya bagi orang tua yang masih harus bekerja juga dari rumah (Aji,2020). Pada pandemic ini mengharusnya semua kegiatan berjalan dari rumah, dari mulai belajar, bekerja samapi ibadah dilakasakan dari rumah. Tetapi segala aktifitas yang dijalankan dari rumah belum tentu semua berakhir dengan baik, seperti belajar dari rumah sangat membutuhkan kreatifitas penggunaan *handphone* dan *laptop* sebagai media pembelajaran belum lagi penggunaan internet menjadi salah satu syarat dalam proses belajar mengajar.

Banyak hal yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah rasa bosan selama pembelajaran jarak jauh bisa dirasakan karena terlalu monotonnya metode, intonasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan juga pengajar menjadi salah satu alasannya. Begitu juga dengan proses belajar mengajar pelajaran Biologi Umum. Biologi merupakan ilmu pengetahuan sering dianggap sulit oleh banyak mahasiswa apalagi di program studi matematika. Bagaimana tidak anak matematika yang sibuk dengan rumus dan angka harus bergelut dengan banyak hafalan serta membutuhkan mahasiswa untuk berpikir kritis. Biologi merupakan cabang ilmu yang memelajari mahluk hidup dari mulai mahluk hidup bersel satu hingga multi seluler (Jayawardana,2020). Dimasa pandemic seperti saat ini banyak tenaga pengajar menggunakan media pembelajaran seperti *google classroom*, *Edmodo*, *whatupp*, *zoom meeting*, *google meet* (Supriyatin,2020). Dengan penggunaan media pembelajaran seperti itu membuat mahasiswa mempunyai keterbatasan dan mengurangi interaksi anatar komponen pembelajaran seperti siswa,guru,kepalasekolah,kurikulum dan lain sebagainya (Saifulloh&Darwis,2020).

Senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Ruci Pawicara & Maharani Conilie(2020) bahwa pembelajaran biologi di era pandemic membuat mahasiswa menjadi jenuh dalam belajar. Penelitian oleh Asmuni(2020) bahwa pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic COVID-19 mengalami berbagai macam masalah pada siswa, guru, dan orang tua.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan atau memperoleh pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah (Prastowo,2016). Penelitian ini juga menggunakan triangulasi data dimana teknik ini memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Prastowo,2016)

Hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh mahasiswa kemudian akan dihitung dengan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P = Tingkat Persentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

Penafsiran terhadap data kesulitan belajardigunakan kriteria sebagai berikut.

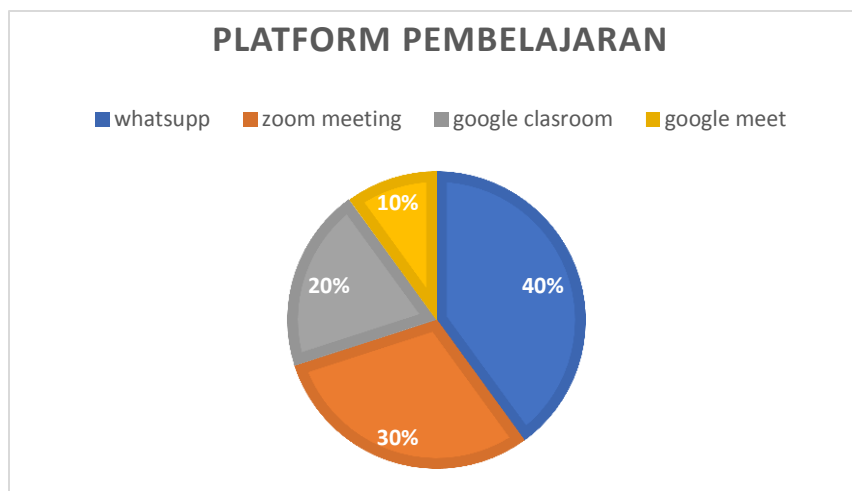
**Tabel 1. Kriteria Kesulitan Siswa**

No	Persentase Kesulitan	Kriteria
1	81 – 100 %	Kesulitan belajar siswa sangat tinggi
2	61 – 80 %	Kesulitan belajar siswa tinggi
3	41 – 60 %	Kesulitan belajar siswa cukup
4	21 – 40 %	Kesulitan belajar siswa kurang
5	0 – 20 %	Kesulitan belajar siswa sangat kurang (hampir tidak sulit)

Sumber : Arikunto (2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan sesuai dengan harapan, begitupun dengan tujuan pembelajaran tidak selamanya berjalan dan dapat dicapai secara maksimal kerna beberapa faktor yang mempengaruhi dinamaka pembelajaran. Saat ini dunia dilanda covid secara masal dan turut mempengaruhi perkembangan aspek kognitif, psikomotrik dan afektif. Pembelajaran tiap sekolah dihentikan secara nasional demi pemutusan mata rantai Covid-19. Setiap kegiatan belajar mengajar diubah menjadi metode *zoom meeting*, *google classroom*, *google meet*, dan *whatshapp group*. Tidak terkecuali dikalangan mahasiswa ikut merasakan hal yang sama. Kesulitan dalam menjalankan program- program media pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam proses belajar mengajar di program studi pendidikan matematika khususnya pada mata kuliah Biologi Umum. Dosen Program Studi Pendeddikan Matematika melakukan sistem pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai macam *Platform* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Diagram Platfrom pembelaran dosen biologi umum di program studi pendidikan matematika

Berdasarkan diatas jelas terlihat bahwa penggunaan *whatsapp* banyak didominasi oleh para dosen Biologi Umum, selain mudah penggunaannya melalui *whatsapp* juga dapat mengirim materi tugas kepada mahasiswa berupa *Microsoft Word*, *Microsoft power Point*, Link Vidio, dan lain sebagainya (Rigianti,2020). Selain menggunakan *Whatsapp* dosen biologi umum di program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta menggunakan *Zoom Meeting* sebesar 30%, *Google Meeting* 10% dan *Google Classroom* 20%. Dalam proses belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan baik banyak kendala yang terjadi disana dari mulai jaringan internet yang mengakibatkan koneksi buruk sampai pada kuota yang sering habis.

Data penelitian ini berupa angket kesulitan belajar mahasiswa yang berjumlah 20 item pertanyaan dengan kisi-kisi angket sebagai berikut; guru mencakup 8 item pertanyaan, faktor alat peraga mencakup 1 item pertanyaan, kondisi gedung mencakup 1 item pertanyaan, kurikulum mencakup 4 item pertanyaan, waktu pelajaran mencakup 3 item pertanyaan dan yang terakhir adalah tingkat kedisiplinan mencakup 3 item pertanyaan.

Table 2 Faktor Kesulitan Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Biologi Umm Program Studi pendidikan Matematika

No	Faktor Kesulitan Belajar	Persentase	keterangan
1	Guru	90%	Kesulitan Belajar Siswa Sangat Tinggi
2	Faktor Alat Peraga	87%	Kesulitan Belajar SangatTinggi
3	Kondisi Gedung	65%	Kesulitan belajar Siswa Tinggi
4	Kurikulum	75%	Kesulitan Belajar Tinggi
5	Waktu Pelajaran	70%	Kesulitan Belajar Tinggi
6	Tingkat Kedisiplinan	75%	Kesulitan Belajar Tinggi
7	Motivasi	69%	Kesulitan Belajar Tinggi
8	Media Pembelajaran	80%	Kesulitan Belajar Tinggi
Jumlah		611	-----
Rata - Rata		61,1	Kesulitan belajar Siswa Tinggi

Belajar merupakan kewajiban setiap mahasiswa yang ada di perguruan tinggi guna dapat meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Kesuksesan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh dosen yang mengajar di kelas dengan kekreatifannya menentukan metode pembelajaran seduai dengan pokok Bahasan yang akan di bahas. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa mengalami kesultan belajar saat pembelajaran daring berlangsung, persentasi tinggi yaitu 90% dituntukan oleh guru atau tenaga pengajar yang megajar dikelas. Hal ini bisa dikarenakan metode dosen yang mengjaar dikelas menggunakan

metode yang monoton, sesuai dengan diagram pie diatas bahwa penggunaan media *Whatsapp* berada pada 40% sedangkan tidak semua pokok behasan bisa terselesaikan dengan metode *whatsapp* atau hanya dengan mengirimkan aterinya saja tanpa ada penjelasan sama sekali. Metode mengajar dosen yang kurang baik jelas akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Jika dosen kurang menguasai materi pelajarn juga akan berakibat pada penyajian materi tidak jelas. Agar proses belajar mengjaar dapat berjalan dengan baik maka harus di maksimalkan pada penggunaan metode belajar(Djamarah,2011).

Faktor indicator alat peraga menempati urutan kedua sebesar 87%, hal ini dapat disebabkan ketika pembelajaran online atau darng dosen keterbatasan melakukan alat peraga saat mengajar, itu semua karena ketika dosen melakukan zoom meeting penggunaan alat peraga akan sanagat sulit untuk di lakukan.

Indicator madia pembalejaran menempati urutan ketiga sebesar 80% termasuk dalam katagori cukup untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, ketersediaan media pembelajaran yang dimiliki siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran daring seperti; labtop dan handphone yang menunjang aplikasi pembelajaran,. Tidak semua siswa mempunyai barang tersebut. Kondisi pandemic yang melanda Indonesia dalam segala sector membuat perekonomian masyarakat menurun dan lagi proses belajar mengajar yang begitu mendadak harus di adakan dari rumah membuat para orang tua tidak siap untuk memfasilitasi anak- anak nya barang-barang seperti itu.

Kurikulum merupakan indicator yang termasuk dalam katagori cukup sulit sebesar 75%, dimasa pandemic seperti sekarang ini menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kurikulum pembelajaran daring dosen pun merasa bingung atau bisa dikatakan belum siap, meteri biologi umumnya berisikan materi-materi yang membutuhkan kemamouan berpikir siswa, mengajak siswa untuk lebih kritis dan berpikir logis. Dan itu semua terhambat pada keadaan kuota dan tempat tinggal mahasiswa yang berada diluar daerah. Materi biologi seperti matabolisme tubuh manusia membutuhkan penjelasan secara detail akan setiap materinya, tetapi karena tidak bertatap muka maka dosen terhambat dalam penyampainnya.

Indicator berikutnya adalah kedisiplinan sebesar 75%, belajar dari rumah membuat kami para dosen sulit mengontrol peserta didik untuk dapat belajar sesuai dengan proses belajar mengajar, kami tidak mengetahui pada saat pembelajaran berlangsung apakah mahsiswa berada dirumah dan sudah siap dengan buku pelajaran dan juga materi yang akan di smapikan atau justru mereka aseki bermain *game online*. Pada saat pengumpulan tugas pun demikain banyak keterlambatan yang terjadi saat tugas dikumpulkan.

Alokasi waktu termasuk dalam katagori cukup sulit sebesar 70%, ketika kami melakukan *zoom meeting* untuk dapat menjelaskan materi pelajaran keterbatasan waktu yang tersedia pada *zoom meeting* pun membuat kesulitan belajar tersendiri. Apabila kamu melakukan 2 jam full pelajaran banyak mahasiswa mengeluh kuota mereka habis tersedot hanya untuk mata kuliah biologi saja sedangkan mata kuliah yang lainnya sudah habis kuota. Hal ini ah yang menjadi alasan mengapa banyak dari kami megurangi peggunaan zoom meeting.

Motivasi sebesar 69%, motivasi merupakn faktor internal. Motivasi berasal dari dua indicator yaitu indicator kebutuhan akan prestasi dan kebutuhan untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Motivasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dan berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Tanpa mahasiswa mempunyai motivasi prose belajar mengajar akan sulit mendapatkan kesuksesan tinggi ( Hamdu dan Agustin,2011).

Dalam pembelajaran Biologi umum di Program Studi Pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI jelas asngat mengalami kesulitan dalam hal media pembelajaran. Banyak mahasiswa ketika wabah Covid-19 melanda Indonesia pulang ke kapung halaman mereka msing-masing sehingga jangkauan internet dan juga sambungan sinyal sulit untuk dapat

menghubungkan antara dosend dan mahasiswa. Maka disini lah proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masuknya covid-19 sangat mempengaruhi proses belajar mengajar yang terjadi di Indonesia. Ketidaksiapan dalam pembelajaran daring menjadi faktor yang dapat digaris bawahi terjadinya kesulitan belajar di Indonesia. Semua harus dilakukna dari rumah, terjadinya transformasi media pembelajaran yang dilakukan lingkungan pendidikan semua berbasis terknologi seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google classroom*, *google meet*. Penyesuaian kurikulum sekolah, rendahnya kedisiplinan siswa yang tidak dapat dikontrol dengan baik, metode belajar dosen yang terlalu monoton, media pembelajaran yang terbatas, waktu pelajaran yang sempit dann motivasi belajar siswa yang rendah.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease ( Covid-19 ). *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jayawardana, H. B. A., Sugiarti, R., & Gita, D. W. I. (2020). *Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4. 0* (Issue September, pp. 58–66).
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media
- Rahmawati, R., & Putri, E. M. I. (2020, June). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 17-24).
- Supriyatin, T. (2020). Analisis Pembelajaran Filsafat MIPA Berbasis Daring pada Mahasiswa Pendidikan Biologi di Era Pandemi Covid-19 yang digunakan oleh guru . *Titin Supriyatin*, 1(1), 18–21.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 3(2), 286–311.
- Sugiyono. (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung; Alfabeta, CV.